

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. KESIMPULAN**

Berdasarkan pembahasan dan hasil penelitian mengenai pengaruh kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual terhadap prestasi belajar mahasiswa Pendidikan Akuntansi UPI angkatan 2017, 2018 dan 2019, maka kesimpulan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Tingkat kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional dan tingkat kecerdasan spiritual sebagian besar mahasiswa Pendidikan Akuntansi UPI berada pada kategori sedang. Selain itu, prestasi belajar hampir seluruhnya mahasiswa Pendidikan Akuntansi UPI yang dijadikan responden berada pada kategori tinggi atau di atas yang diharapkan, artinya responden sudah mencapai target IPK yang diharapkan oleh universitas.
2. Kecerdasan intelektual berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar mahasiswa Pendidikan Akuntansi UPI.
3. Kecerdasan emosional berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar mahasiswa Pendidikan Akuntansi UPI.
4. Kecerdasan spiritual berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar mahasiswa Pendidikan Akuntansi UPI.
5. Kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar mahasiswa Pendidikan Akuntansi UPI.

#### **B. SARAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah diuraikan, masih terdapat keterbatasan dalam penelitian ini. Adapun saran yang dapat dikemukakan peneliti adalah sebagai berikut:

1. Untuk meningkatkan prestasi belajar mahasiswa dapat meningkatkan kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual dalam dirinya. Mahasiswa Pendidikan Akuntansi UPI perlu mempertahankan kecerdasan yang sudah tinggi dan meningkatkan kecerdasan intelektual dalam kemampuan memecahkan masalah, kecerdasan emosional dalam hal motivasi diri dan kecerdasan spiritual dalam hal mandiri.
2. Kecerdasan intelektual mahasiswa Pendidikan Akuntansi secara umum berada pada kategori sedang. Rata-rata terendah berada pada indikator kemampuan memecahkan masalah. Oleh karena itu mahasiswa disarankan untuk meningkatkan keterampilan memecahkan masalah dan menyelesaikan persoalan apapun secara sistematis dengan cara mengasah keterampilan memecahkan masalah secara lebih mendalam. Kecerdasan intelektual juga dapat dilatih serta ditingkatkan dengan mengikuti pelatihan mengenai pengetahuan dan keterampilan, membaca jurnal penelitian yang disesuaikan dengan kebutuhan dan tugas-tugas berdasarkan jurusannya. Sehingga kemampuan dalam memecahkan masalah, menganalisa ataupun memutuskan suatu persoalan dapat menjadi lebih baik. Selain itu perlu adanya tes IQ.
3. Kecerdasan emosional mahasiswa Pendidikan Akuntansi secara umum berada pada kategori sedang. Rata-rata terendah berada pada indikator motivasi diri. Oleh karena itu mahasiswa perlu meningkatkan motivasi diri dengan cara melawan rasa takut dan ragu, bermimpi, berada di lingkungan orang-orang yang memiliki motivasi tinggi, selalu berfikir positif, mengerjakan tugas dengan senang hati, dan jika sudah mulai down ingat kembali hal apa saja yang telah dicita-citakan. Maka sangat diharapkan bisa mengembalikan semangat dalam diri. Selain itu dosen diupayakan untuk mengajak, mendukung dan memberikan motivasi kepada mahasiswa, memberikan pembekalan yang berkaitan dengan peningkatan *soft skill* untuk terus mengasah kecerdasan emosional.
4. Kecerdasan spiritual mahasiswa Pendidikan Akuntansi secara umum berada pada kategori sedang. Rata-rata terendah berada pada indikator mandiri. Maka dari itu dapat dilatih dengan bersikap jujur dan objektif serta menahan diri

melakukan kecurangan. Mahasiswa juga disarankan untuk mengasah kecerdasan spiritual dengan baik. Kecerdasan spiritual dapat ditingkatkan dengan mengikuti kajian spiritual. Sehingga akan mampu membantu mahasiswa dalam menyelesaikan permasalahan-permasalahan dalam memahami akuntansi dan dapat bersikap tenang dalam menghadapi kendala-kendala dalam proses pemahaman. Selain itu dosen diupayakan untuk mengajak, mendukung dan memberikan nilai-nilai spiritual kepada mahasiswa untuk terus mengasah kecerdasan spiritualnya.

5. Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk memperluas cakupan penelitian tentang prestasi belajar, selain dilihat dari segi kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual